LAMPIRAN I

A. Pedoman wawancara kepada tokoh masyarakat

1. Bagaimana awal mula terjadinya praktik jual beli Cegatan?
2. Mengapa para petani enggan menjual hasil pertaniaanya ke pasar?
3. Bagaimana petani maupun tengkulak dalam menetapkan harga?
4. Apakah dalam penetapan harga tersebut, petani sebelumnya sudah mengetahui harga di pasar?
5. Apakah tengkulak memberikan informasi mengenai harga-harga di pasar?
6. Apakah para petani saling bekerja sama, misalnya membentuk organisasi tengkulak?
7. Menurut anda, dalam praktik jual beli cegatan ini lebih besar manfaat apa madharatnya?

B. Pedoman wawancara terhadap petani (penjual)

1. Bagaimana awal mula praktik jual beli Ceegatan?
2. Mengapa anda enggan menjual hasil pertanan ke pasar?
3. Bagaimana anda dalam menetapkan harga hasil pertanian dan apakah anda sebelumnya sudah mengetahui harga dipasar?
4. Menurut anda, degan adanya praktik jual beli Cegatan apakah sangat membantu anda dalam menjual hasil pertanian tersebut?
5. Apakah anda pernah merasa kurang puas dengan harga tawar tengkulak dan bagaimana solusi ada dalam hal tersebut?

C. Pedoman wawancara terhadap tengkulak (pembeli)

1. Bagaimana awal mula anda melakukan bisnis praktik jual beli Cegatan?

2. Sejak kapan anda melakukan bisnis praktik jual beli Cegatan?
3. Bagaimana anda menetapkan harga hasil pertanian?
4. Apakah anda sebelumnya memberikan informasi mengenai harga di pasar?
5. Apa kendala dan keuntungan dari praktik jual beli Cegatan?
6. Apakah anda pernah mengalami rugi dalam praktik jual beli Cegatan?
7. Apakah bisnis jual beli Cegatan ini membentuk suatu organisasi tengkulak?

S

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Atika Yuliani
2. TTL : Semarang, 29 Juli 1994
3. NIM : 122311031
4. Alamat Rumah : Cemanggah Kidul 4/4, Branjang, Ungaran Barat, Semarang
5. No HP : 081575499266
6. E-mail : Atikaindarto7@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1) TK Pertiwi Branjang
2) SDN 01 Branjang lulus tahun 2006
3) MTs Branjang lulus tahun 2009
4) MA Tajul Ulum Brabo lulus tahun 2012
5) UIN Walisongo Semarang

Semarang, 16 Desember 2016

Atika Yuliani